


# Batang Kurma yang Menangis

Naskah: Nida

Ilustrasi: Noli







Suatu ketika datang seorang wanita anshar kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Wanita itu menawarkan budaknya untuk membuatkan mimbar sebagai tempat duduk Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ketika berkhotbah. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pun menyetujuinya.

مُحَمَّدٌ ﷺ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ



The background features a stylized cityscape. On the left, a palm tree with a brown trunk and green fronds stands in front of a large orange building with three circular windows. To the right, several other buildings in shades of orange and pink are visible against a white sky with blue, wavy cloud-like shapes at the top. The ground is a mix of yellow and brown patches.

Setelah mimbar itu selesai dibuat, Rasulullah shallallahu  
alaihi wa sallam  
menggunakannya untuk  
khutbah jum'at. Tiba-tiba,  
batang kurma yang biasa  
dipakai Rasulullah shallallahu  
alaihi wa sallam untuk  
berkhutbah menjerit-jerit.  
Batang kurma itu menangis  
sampai hampir terbelah.



Rasulullah shallallahu  
alaihi wa sallam akhirnya  
turun dari mimbar. Beliau  
shallallahu alaihi wa  
sallam mendekati batang  
kurma itu dan  
menenangkannya. Beliau  
memeluk batang kurma  
tersebut dan  
menenangkannya hingga ia  
diam. Lalu Rasulullah  
shallallahu alaihi wa  
sallam bersabda, "ia  
menangis karena berpisah  
dengan dzikir yang biasa  
ia dengar."

مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ



Apabila Hasan Al-Bashri rahimahullah menyampaikan hadits ini, beliau berkata, .Wahai kaum muslimin, batang kayu ini merintih karena rindu bertemu dengan Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam. Kalian seharusnya lebih berhak untuk merindukan beliau..



Diadaptasi dari 155 Kisah Langka Para Salaf,  
penerbit Pustaka Arafah, halaman 23-34